

ABSTRAK

Pemantauan perkembangan balita di posyandu desa Sungegeneng kecamatan Sekaran kabupaten Lamongan tidak berjalan disebabkan karena masih rendahnya kunjungan sasaran balita ke posyandu, sarana dan prasarana yang belum memadai, bukan program kerja posyandu, kader belum terlatih, serta monitoring dan evaluasi program yang belum berkesinambungan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh peran kader terhadap pelaksanaan pemantauan perkembangan balita secara mandiri di posyandu.

Metode penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian sebesar 70 orang dengan besar sampel seluruh total populasi. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan dari 70 responden yang mendapatkan peran kader kurang sebanyak 35 responden, cukup sebanyak 28 responden, dan baik sebanyak 7 responden. Sedangkan responden yang melakukan pemantauan perkembangan balita sebanyak 14 responden, dan yang tidak melakukan sebanyak 56 responden. Hasil uji *chi-square test* di dapatkan hasil $p=0.000$ lebih kecil dari 0,05.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh peran kader terhadap pelaksanaan pemantauan perkembangan balita secara mandiri di posyandu desa Sungegeneng kecamatan Sekaran kabupaten Lamongan. Saran penelitian ini yaitu melakukan sinkronisasi antara pedoman pengelolaan posyandu dan pedoman SDIDTK.

Kata kunci: peran, kader, perkembangan, balita, posyandu.